

**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN APLIKASI SISTEM
INFORMASI ANGGOTA KPU DAN BADAN AD HOC
(SIAKBA) DALAM PROSES REKRUTMEN BADAN AD HOC
PADA PEMILIHAN UMUM TAHUN 2024 DI KOTA PADANG**

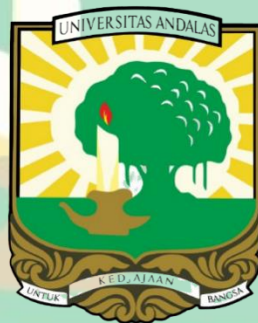
SKRIPSI

*Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

Oleh:

DINA MARGARETA SAFITRI

BP. 2110831006



Pembimbing :

Dr. Aidinil Zetra, MA

Andhik Beni Saputra, S.IP., MA

DEPARTEMEN ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2026

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh inovasi digital yang dilakukan Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI melalui aplikasi Sistem Informasi Anggota KPU dan Badan Ad hoc (SIKBA), yang digunakan pertama kali pada Pemilu 2024 untuk proses rekrutmen badan ad hoc. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi penggunaan aplikasi SIKBA dalam proses rekrutmen badan ad hoc pada pemilu 2024 di Kota Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data pada penelitian ini diperoleh melalui wawancara serta dilengkapi dengan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini dianalisis menggunakan teori implementasi kebijakan Van Metter dan Van Horn yang terdiri dari enam indikator, yaitu standar dan tujuan kebijakan, sumber daya, karakteristik agen pelaksana, sikap dan disposisi, komunikasi antar organisasi serta kondisi lingkungan sosial, ekonomi dan politik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan SIKBA telah dilaksanakan sesuai dengan standar dan tujuan kebijakan sebagaimana diatur dalam PKPU Nomor 8 dan Keputusan KPU Nomor 438. Aplikasi SIKBA digunakan sebagai sistem resmi dalam proses pendaftaran dan verifikasi administrasi badan ad hoc sehingga mendukung keteraturan dan dokumentasi data rekrutmen. Namun, implementasinya belum sepenuhnya optimal, terdapat beberapa kendala yang menghambat pelaksanaan kebijakan ini. Kendala utama ditemukan pada indikator sumber daya seperti kendala server, serta masih terbatasnya literasi digital masyarakat yang mempengaruhi implementasi SIKBA di Kota Padang.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, SIKBA, Rekrutmen Badan Ad hoc, Pemilu 2024, Komisi Pemilihan Umum



ABSTRACT

This research is motivated by digital innovations carried out by the General Election Commission (KPU) of the Republic of Indonesia through the application of the KPU Member Information System and Ad hoc Bodies (SIKBA), which was used for the first time in the 2024 Election for the recruitment process of ad hoc bodies. This study aims to analyze the implementation of the use of the SIKBA application in the recruitment process of ad hoc bodies in the 2024 election in Padang City. This study used a qualitative approach with a case study method. The data in this study was obtained through interviews and was supportif with documentation. The results of this study were analyzed using the policy implementation theory of Van Metter and Van Horn which consisted of six indicators, namely policy standards and objectives, resources, characteristics of implementing agents, attitudes and dispositions, communication between organizations and social, economic and political environmental conditions. The results of the study show that the use of SIKBA has been carried out in accordance with the standards and policy objectives as stipulated in PKPU Number 8 and KPU Decision Number 438. The SIKBA application is used as an official system in the registration and administrative verification process of ad hoc bodies so as to support the regularity and documentation of recruitment data. However, the implementation is not fully optimal, there are several obstacles that hinder the implementation of this policy. The main obstacles are found in resource indicators such as server constraints, as well as limited community digital literacy which affects the implementation of SIKBA in Padang City.

Keywords: *Policy Implementation, SIKBA, Ad hoc Agency Recruitment, 2024 Elections, General Election Commission*

